

BURSA & FINANSIAL

PERBANKAN

Transaksi dengan QR Code Sangat Dibutuhkan

NERACA

Jakarta - Praktisi di bidang teknologi keuangan, Tessa Wijaya mengatakan penggunaan kode matriks atau kode respon cepat QR (quick response/QR) Code sebagai sarana transaksi sangat dibutuhkan di tengah-tengah kondisi sekarang ini.

"Seperti diketahui pembayaran pedagang offline sekarang ini penuh dengan tantangan maka penggunaan QR Code bisa jadi solusi," kata Tessa yang juga Chief Operating Officer (COO) Xendit yang bergerak di bidang teknologi keuangan, seperti dikutip Antara, kemarin.

"Transaksi menggunakan mesin perekam data elektronik (EDC) juga dimungkinkan, namun dari segi biaya harus dipertimbangkan mengingat transaksi tidak hanya dari satu mesin," jelas Tessa. Untuk menanggapi masalah ini, sejak 1 Januari 2020 Bank Indonesia (BI) telah mewajibkan semua penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan QRIS (QR Code Indonesian Standard).

QRIS adalah standar QR Code untuk pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, atau perbankan bergerak (mobile banking). Kebijakan ini akan berdampak langsung pada mitra atau toko yang mengadopsi dompet elektronik seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan DANA.

Sejalan kebijakan BI ini, lantas diikuti semua perusahaan yang bergerak di bidang teknologi keuangan menyediakan layanan QRIS untuk memuluskan pembayaran dompet elektronik. "QRIS merubah cara bermain bagi pedagang offline. Dengan satu integrasi, pedagang mendapatkan akses ke jangkauan pasar yang sangat luas dari eWallets teratas dan aplikasi perbankan teratas," jelas Tessa.

Tessa juga mengungkapkan pengguna akhir dapat menikmati perjalanan pembayaran tanpa batas dengan hanya memindai kode QR - tidak ada lagi penanganan uang tunai. Berikut manfaat penggunaan QR Code seperti dilansir Xendit yakni pertama pedagang offline sekarang dapat menerima lebih dari sekadar uang tunai. Kedua, akan semakin meningkatkan pembayaran online terutama bagi pelanggan yang menggunakan perangkat desktop maka perjalanan pembayaran menjadi lebih sederhana.

Ketiga, bisa satu integrasi untuk beberapa saluran pembayaran termasuk proses persetujuan. "QRIS dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada pedagang berdasarkan bisnis mereka," ujar Tessa. **●hari**

Allianz Utama Bukukan Pendapatan Premi Rp1,2 Triliun

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Allianz Utama) berhasil membukukan Pendapatan Premi Bruto atau Gross Written Premium sebesar Rp1,2 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 3% dari Rp1,1 triliun bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Allianz Utama memperbesar porsi bisnis ritel dengan tetap mempertahankan kekuatan bisnis komersial. Hal ini dapat dilihat dari komposisi bisnis ritel mencapai 42% dari keseluruhan pendapatan premi bruto Allianz Utama, sedangkan bisnis komersial sebesar 58%.

"Mengikuti perkembangan tren digital yang terus bergerak dinamis, Allianz Utama terus mengali potensi untuk memperluas segmen pasar untuk perlindungan asuransi kerugian. Setelah bertransformasi dalam optimalisasi digital untuk produk, layanan dan proses bisnis, kami juga bekerja sama dengan beberapa mitra bisnis untuk memberikan perlindungan yang lebih lengkap lagi kepada nasabah sesuai kebutuhan," jelas Peter van Zyl selaku Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia melalui keteranga resminya di Jakarta, kemarin.

Dari sisi jalur distribusi, Financial institution (termasuk Bancassurance dan leasing) Allianz Utama juga mencatatkan pertumbuhan 49% sebesar Rp29,6 miliar. Dikuti oleh jalur distribusi Affinity, yang merupakan kerja sama strategis dengan para mitra bisnis, menunjukkan pertumbuhan sebesar 41% atau Rp44,4 miliar.

Jalur distribusi keagenan yang bekerja sama dengan Allianz Star Network dalam menyediakan perlindungan asuransi kerugian mengalami pertumbuhan GWP sebesar 53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2019 Allianz Utama juga telah melakukan serangkaian inovasi agar tetap relevan dengan pasar yang terus berkembang dan mampu melengkapi gaya hidup masyarakat Indonesia saat ini.

Beberapa strategi yang dilakukan seperti bekerja sama dengan Gojek untuk menyediakan asuransi kecelakaan diri bagi driver dan penumpang, serta memperluas kerja sama dengan Home Credit Indonesia dalam menyediakan asuransi gadget, karena seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terkait gadget kesadaran akan proteksi gadget dari berbagai macam risiko juga turut bertambah.

Tidak hanya itu, Allianz Utama juga menjalin kemitraan baru dengan bank terkemuka di Indonesia dan melakukan perluasan kerja sama dengan mitra digital, agregator maupun perusahaan start up fintech untuk bersama-sama melakukan sinergi mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi saat ini. **●hari**

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA – REKSA DANA YANG DIKELOLA OLEH PT YUANTA ASSET MANAGEMENT

PT Yuenta Asset Management selaku Manajer Investasi ("Manajer Investasi") dari Reksa Dana-Reksa Dana sebagai berikut:

- Reksa Dana Yuenta Fixed Income; dan
- Reksa Dana Indeks Yuenta Sri-Kehati Index;

(selanjutnya disebut "REKSA DANA YUANTA"), dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA YUANTA.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Manajer Investasi, PT Bank Maybank Indonesia Tbk selaku Bank Kustodian Reksa Dana Yuenta Fixed Income dan PT Bank DBS Indonesia selaku Bank Kustodian Reksa Dana Indeks Yuenta Sri-Kehati Index, telah sepakat untuk melakukan pembubaran dan likuidasi REKSA DANA YUANTA sebagaimana termaktub dalam masing-masing Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA YUANTA tertanggal 18 Juni 2020.
- Bahwa REKSA DANA YUANTA akan dibubarkan karena kondisi dimana total Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA YUANTA kurang dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) yang dimulai sejak tanggal 26 Februari 2020 untuk Reksa Dana Indeks Yuenta Sri-Kehati Index dan tanggal 14 April 2020 untuk Reksa Dana Yuenta Fixed Income. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk melakukan pembubaran REKSA DANA YUANTA tanpa menunggu berakhirnya jangka waktu kewajiban membubarkan Reksa Dana apabila total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana kurang dari Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 160 (seratus enam puluh) hari bursa berturut-turut sebagaimana dimaksud dalam angka 3 Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020.
- Pada tanggal 19 Juni 2020, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA YUANTA, kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Pada tanggal 13 April 2020, Manajer Investasi telah menginstruksikan Bank Kustodian REKSA DANA YUANTA untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Indeks Yuenta Sri-Kehati Index dan Reksa Dana Yuenta Fixed Income sejak tanggal 14 April 2020.
- Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani/nya akta pembubaran REKSA DANA YUANTA di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 19 Juni 2020
Manajer Investasi
Reksa Dana Yuenta
PT Yuenta Asset Management

PT Yuenta Asset Management



NERACA/Antarfoto/Hafidz Mubarak A/foc

MENAKER INSPEKSI PUSAT PERBELANJAAN : Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah (kiri) berbincang dengan pelayan kantin saat melakukan inspeksi ke Mal Kota Kasablanka di Jakarta, Rabu (17/6/2020). Inspeksi tersebut untuk memastikan penerapan protokol kesehatan telah dijalankan oleh pengelola pusat perbelanjaan, pekerja dan pengunjung untuk menekan angka penyebaran COVID-19.

BI Turunkan Suku Bunga Acuan

Jakarta - Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan atau BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin dari 4,5 persen menjadi 4,25 persen setelah melalui Rapat Dewan Gubernur (RDG) 17-18 Juni 2020. "Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pemulihan ekonomi nasional di era COVID-19," kata Gubernur BI Perry Warjiyo ketika mengumumkan hasil RDG di Jakarta, Kamis (18/6).

■ NERACA

Bank sentral juga menurunkan suku bunga lainnya masing-masing sebesar 25 basis poin yakni Deposits Facility menjadi 3,5 persen dari sebelumnya 3,75 persen dan suku bunga Lending Facility menjadi 5 persen dari sebelumnya 5,25 persen. BI, lanjut dia, tetap melihat ruang penurunan suku bunga acuan seiring dengan

rendahnya tekanan inflasi, terjaganya stabilitas eksternal termasuk rendahnya defisit transaksi berjalan serta mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Keputusan menurunkan suku bunga acuan ini setelah bank sentral mencermati perkembangan terkini bidang ekonomi dan keuangan termasuk COVID-19 di berbagai negara dan termasuk di Indonesia.

Perry menyebutkan ketidaktastian pasar global menurun seiring penyebaran COVID-19 yang melandai yang mendorong kegiatan ekonomi di sejumlah negara. Sedangkan di dalam negeri, tekanan terhadap perekonomian domestik mulai berkurang terlihat dari kontraksi ekspor yang terlihat tidak sedalam dari perkiraan sebelumnya salah satunya peningkatan permintaan dari China. "Beberapa indikator permintaan domestik juga mengindikasikan di level rendah dan memasuki tahapan pemulihan seperti tercernin dari penjualan ritel, semen, PMI (manufaktur) dan ekspektasi konsumen lebih baik dari capaian bulan sebelumnya," katanya.

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Permodalan Bank Masih Cukup Baik Ditengah Pandemi

NERACA

Jakarta - Chief Economist PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Andry Asmoro menilai permodalan perbankan Indonesia masih dalam kondisi baik ditengah pandemi COVID-19 yang tercermin dari angka Capital Adequacy Ratio (CAR) mencapai 22,33 persen.

Andry menyatakan hal tersebut juga ditunjukkan oleh data dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yakni kondisi permodalan perbankan nasional merupakan yang terkuat dibandingkan negara ASEAN lainnya. "Dari sisi CAR kita masih yang terkuat di ASEAN pada level 22,33 persen meski non performing loan (NPL) kita kemungkinan ada kenaikan," katanya dalam diskusi daring, seperti dikutip Antara, kemarin.

Andry menyebutkan berdasarkan data SPI tercatat CAR Malaysia berada di level 18,4 persen, Thailand sebesar 19,14 persen, Filipina sebesar 12,85 persen, dan India di level 15,10

persen. Di sisi lain, ia menuturkan meski CAR perbankan di Indonesia tertinggi namun angka NPL masih harus dipantau karena tergolong tinggi dibandingkan negara-negara ASEAN.

Andry mengatakan hingga kuartal I-2020 NPL perbankan Indonesia telah mencapai 2,79 persen, sedangkan Malaysia hanya 1,57 persen, Thailand sebesar 2,99 persen, Filipina 2,2 persen, serta India sebesar 9,1 persen. "Dari sisi perbankan domestik memang kita melihat ada potensi NPL meningkat. Kita lihat dibandingkan negara lain NPL kita tertinggi di bawah Thailand," ujarnya.

Andry menuturkan perkembangan sektor keuangan tetap terjaga di tengah pandemi corona. "Kebijakan stimulus lanjutan ini dikeluarkan setelah OJK mencermati dampak pandemi Covid-19 cenderung menurunkan aktivitas perekonomian, sehingga berefek kepada sektor keuangan melalui transmisi pelemahan sektor riil,"

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

Andry mengatakan meskipun suku bunga acuan yang saat ini berada di level 4,5 persen sudah dapat menjangkau inflasi. **●hari**

RUPST Bukopin Angkat Rivan Purwantono Didapuk Jadi Dirut

NERACA

Jakarta - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bukopin Tbk memutuskan untuk mengangkat Rivan A Purwantono menjadi Direktur Utama Bank Bukopin Periode 2019-2024 menggantikan Eko Rachmansyah Gindo.

Keterangan yang diterima di Jakarta, Kamis (18/6), menyebutkan Eko Rachmansyah Gindo yang pada RUPST kali ini memang berakhir masa jabatannya, telah mengumumkan untuk mundur dan tidak bersedia untuk dicalonkan kembali.

Sebagai bentuk "gentle agreement", Eko menyatakan bahwa Bukopin adalah perubahan terakhirnya pada institusi keuangan. Rivan sendiri bukan nama asing bagi Bank Bukopin. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan PT KAI, Rivan adalah sosok di balik kemudi bisnis konsumen Bank Bukopin.

Selama hampir satu periode Rivan menjabat sebagai Direktur Konsumer Bank Bukopin, sebelum akhirnya dipinang oleh Kementerian BUMN. Penunjukan Rivan dinilai sangat tepat, mengingat "nature" bisnis Bank Bukopin yang selama ini memang fokus pada bisnis ritel (UMKM dan konsumen).

Tidak hanya jajaran direksi yang ditempati oleh orang baru, ada Imam Subowo yang juga diangkat menjadi direktur perseroan. Selama ini Imam Subowo dikenal sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Perum Bulog sebelum akhirnya dipercaya menjadi Komisaris Utama Mitra Bumdes Nusantara.

Dengan pengalaman sebagai direktur pengembangan, sosok Imam Subowo dinilai memiliki pengalaman yang sesuai untuk melanjutkan sepak terjang bisnis Bank Bukopin. Selain dua jajaran direksi diisi oleh nama baru, turut hadir nama Sapto Amal yang dipercaya menjadi komisaris di Bank Bukopin.

Sebelumnya nama Sapto Amal telah malang melintang dikenal sebagai Komisaris Utama Pelindo dan Jasa Marga sebelum akhirnya menjadi Direktur Utama SAO Advisory sejak April 2020.

Diketahui pula bahwa Sapto Amal juga pernah menjadi Wakil Ketua BPK RI pada periode 2014-2017. RUPST Tahun Buku 2019 membahas enam agenda dan dipimpin langsung oleh Komisaris Utama Independen Mustafa Abubakar.

Rapat diselenggarakan hari ini di Kantor Pusat Bank Bukopin dihadiri oleh pemegang saham dan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan guna megelőngguli penyebaran COVID-19.

Agenda pertama, perseroan meminta persetujuan atas laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada dewan komisaris dan direksi perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Direktur Operasi dan TI Bank Bukopin Adhi Brahmantya mengatakan beberapa agenda lainnya yang disahkan pada RUPST perihal kinerja perseroan selama tahun 2019. Perseroan secara konsolidasi mencatat pertumbuhan aset dan laba bersih yang positif.

"Aset perseroan secara konsolidasi mencapai Rp100,26 triliun, tumbuh menjadi 4,83 persen dibandingkan tahun 2018 dan laba bersih secara konsolidasi pun meningkat 14,1 persen menjadi Rp217 miliar," ujar Adhi.

Agenda kedua dan ketiga berturut-turut adalah, perihal penggunaan laba bersih perseroan yang dialokasikan untuk memperkuat permodalan. RUPST kali ini juga sepakat untuk tidak memberikan keuntungan perusahaan sebagai hadiah (tantiem) kepada dewan komisaris dan direksi.

Pada agenda keempat dan kelima, RUPST memutuskan penunjukan kantor akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan perseroan tahun buku 2020 beserta penetapan honorariumnya. RUPST juga memutuskan tidak ada penyesuaian honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi dewan komisaris dan direksi perseroan. **●hari**

Cari Pendanaan, Pemerintah Terbitkan Sukuk Global US\$2,5 M

NERACA

Jakarta - Pemerintah menerbitkan obligasi syariah berdenominasi dolar AS atau Sukuk Global di pasar internasional senilai 2,5 miliar dolar AS untuk membantu pembiayaan dalam penanganan COVID-19. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan dalam pernyataan resmi di Jakarta, Kamis (18/6), menyatakan Sukuk Global itu terdiri dari tiga seri dengan struktur akad wakalah.

Seri-seri tersebut mempunyai tenor 5 tahun dengan kupon 2,3 persen senilai 750 juta dolar AS, tenor 10 tahun dengan kupon 2,8 persen senilai 1 miliar dolar AS dan tenor 30 tahun dengan kupon 3,8 persen senilai 750 juta dolar AS. Pencapaian kupon untuk tenor 5 dan 10 tahun ini merupakan yang terendah untuk penerbitan Sukuk Global yang pernah diterbitkan pemerintah.

Penerbitan untuk tenor 30 tahun ini merupakan yang terbesar di Asia dan juga merupakan penerbitan Sukuk Global Indonesia dengan kupon terendah yang pertama kali di pasar keuangan global. Penerbitan Sukuk Global akan dicatitkan di Singapore Stock Exchange dan NASDAQ Dubai serta akan dilaksanakan setelah pada 23 Juni 2020.

Penerbitan ini mendapatkan respon baik dari investor global dan lokal karena menghasilkan orderbook hingga 16,6 miliar dolar AS atau hampir 6,7 kali dari target 2,5 miliar dolar AS. Dengan besarnya orderbook, Pemerintah dapat menekan harga sampai 70 bps dari harga penawaran awal dan di bawah indikatif fair value.

Penerbitan ini dilakukan melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia III, sebuah badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia khusus untuk melakukan penerbitan SBSN. Setiap seri telah mendapatkan peringkat Baa2 oleh Moody's Investor Service, BBB oleh S&P Global Ratings Services dan BBB oleh Fitch Ratings.

Pemerintah mendedikasikan penerbitan tenor 5 tahun sebagai Sukuk Hijau (Green Sukuk) untuk menunjukkan komitmen, kepemimpinan dan kontribusi di komunitas global untuk pembiayaan perubahan iklim. Green Sukuk itu merupakan penerbitan yang ketiga kalinya di pasar global, selain penerbitan Green Sukuk Ritel pada akhir 2019.

Transaksi ini mendapatkan permintaan yang besar dari investor global yang qualified dan beragam, yang menunjukkan kepercayaan investor terhadap Indonesia. Distribusi investor untuk tenor 5 tahun antara lain 32 persen investor syariah (Timur Tengah dan Malaysia), 5 persen Indonesia, 40 persen Asia (kecuali Indonesia), 12 persen Amerika Serikat dan 11 persen Eropa. **●hari**

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA – REKSA DANA YANG DIKELOLA OLEH PT PANIN ASSET MANAGEMENT

PT Panin Asset Management selaku Manajer Investasi ("Manajer Investasi") dari REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 6 dan REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 7 (selanjutnya disebut "REKSA DANA PANIN"), dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA PANIN.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk selaku Bank Kustodian ("Bank Kustodian") telah sepakat untuk melakukan pembubaran masing-masing REKSA DANA PANIN sebagaimana termaktub dalam masing-masing Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA PANIN tertanggal 18 Juni 2020.
- REKSA DANA PANIN akan dibubarkan karena seluruh Efek bersifat utang yang menjadi basis nilai proteksi dalam portofolio investasi REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 6 dan REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 7 telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2020 dan Manajer Investasi telah melakukan pelunasan dan telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran pelunasan atas seluruh Unit Penyerahan REKSA DANA PANIN yang telah diterbitkan, sehingga sudah tidak terdapat Pemegang Unit Penyerahan REKSA DANA PANIN sebagaimana termaktub dalam Laporan Aktiva dan Kewajiban Reksa Dana per tanggal 9 Juni 2020.
- Pada tanggal 19 Juni 2020, Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran REKSA DANA PANIN kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Pada tanggal 17 Juni 2020, Manajer Investasi telah menginstruksikan Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih masing-masing REKSA DANA PANIN terhitung sejak tanggal 18 Juni 2020.
- Pembubaran dan dimulainya likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani/nya masing-masing akta pembubaran REKSA DANA PANIN di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 19 Juni 2020
Manajer Investasi selaku Likuidator
REKSA DANA PANIN
PT Panin Asset Management

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk. ("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Selasa, 28 Juli 2020. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Panggilan Rapat akan dilakukan melalui 1 (satu) surat Kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia, website Bursa efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 06 Juli 2020.

Dengan mempertimbangkan ketentuan pasal 27 POJK No. 15/2020 serta Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Covid-19 yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mengacu pada Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 Perihal Relaksasi atas kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Perseroan akan menerapkan mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang akan di sediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Rabu, 03 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pemegang Saham dapat mengusulkan mata acara rapat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK no. : 32/POJK.04/2014 dan usulan tersebut harus diterima paling lambat tanggal 29 Juni 2020

Jakarta, 19 Juni 2020
Direksi Perseroan